

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sampai saat ini masih banyak keluhan bahwa mata pelajaran fisika membosankan dan tidak menarik bahkan penuh dengan misteri. Hal ini disebabkan pelajaran fisika dirasakan sulit dan membuat siswa tidak menyukai pelajaran itu. Kenyataan ini adalah suatu persepsi yang negative terhadap pelajaran fisika. Di samping hal tersebut kita masih dapat bersyukur karena ada juga siswa yang sangat menikmati keasyikannya belajar fisika dan mengagumi keindahan kaidah-kaidah fisika, sehingga mereka tergantung untuk memecahkan masalah berbagai bentuk soal fisika.

Fisika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dapat menjadikan manusia untuk berfikirlogis, teoritis, rasional, dan percayadiri. Oleh karena itu fisika harus dipelajaridan dikuasai oleh segenap warga negara sebagai sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka mampu bertahan dalam era globalisasi yang berteknologi maju di saat sekarang maupun yang akan datang.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto:2003). Penyebab utama kesulitan belajar (*Learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Dalam pembelajaran fisika motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari keinginan siswa dalam belajar masih kurang, kegiatan cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Perhatian dan kemandirian siswa masih rendah karena siswa hanya bergantung pada apa yang diberikan oleh guru.

Permasalahan yang sama juga terjadi di kelas VIII MTS Mts Al-Huda Gorontalo, dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut untuk pelajaran fisika yaitu 70, rata-rata nilai presentasi belajar fisika siswa hanya mencapai 58. Salah satu faktornya

guru terlalu monoton dalam mengajar sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan cenderung pasif.

Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Selain siswa, unsure terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa

Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Namun sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran langsung. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga disini siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja. Oleh karena itu perlu digunakan sebuah metode yang dapat melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Karena model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan yaitu melatih siswa, dalam hal ini siswa dituntut untuk bisa menjawab pertanyaan temannya sendiri dalam kondisi tidak tahu pertanyaan dan juga waktu yang tidak menentu, saling memberikan pengetahuan artinya dari beberapa pertanyaan bisa memungkinkan pertanyaan yang sama dan tentu beragam pula para siswa menanggapi, memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat, dalam pelembaran bola siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya sendiri, dan disitu siswa diberi kesempatan untuk memberi pandangan. *Snowball Throwing* merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa untuk dapat berperan aktif berkeaktifitas membuat soal fisika dan menyelesaikan soal yang telah dibuat oleh temannya dengan sebaik-baiknya. Penerapan model *Snowball Throwing* ini dalam pembelajaran fisika melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep dapat terarah lebih baik.

Bertolak dari permasalahan yang ada peneliti mencoba memberikan gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dianggap rumit

dan sulit untuk dipahami oleh siswa melalui suatu penelitian dengan judul “***Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika***”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah
2. Pembelajaran yang bersifat monoton atau berpusat pada guru
3. kurangnya motivasi siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa
4. Kurangnya nilai presentasi siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa
5. Kurang tepatnya metode yang digunakan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “*apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran STAD*”?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowbal Throwing* dengan yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *STAD*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **a. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar siswa.

#### **b. Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Guru dalam mengembangkan metode mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar yang optimal dalam pelajaran fisika dengan menggunakan metode yang cocok yang diberikan oleh guru
- c. Diharapkan bisa menjadi bahan acuan sekolah untuk meningkatkan mutu belajar disekolah tersebut
- d. Mendapatkan pengetahuan, memperkaya wawasan strategi pembelajaran berikut praktinya dilapangan yang berguna bagi pilihan profesi peneliti dimasa mendatang.